

Pengaruh *Return On Equity, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2014-2016)*
 The Influence Of Return On Equity, Leverage, And Dividend Policy To Value Of The Company (case study to companies that listed in jakarta islamic index years 2014-2016)

¹Danisa Haulia Febriyanti, ²Azib

^{1,2}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
 Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
 email: Danisahaulia@yahoo.com,

Abstract. The long-term goal of the it should be companies are increase in value a company that will be reflected than the market price its shares because assessment investors of the company can be observed through stock price movements company which are sold in the to which company already go public. This study attempts to know whether is the the Return on equity , leverage and policies dividends on the company during companies registered in an index jii during 2014-2016 with analysis of secondary data uses the quantitative. A analysis used is multiple linear regression with the help of IBM SPSS Statistic 16.0 program. This research result indicates that the variable Return on equity has significant impact on the company .Leverage measured using debt to total assets ratio (DAR) have significant impact on the company and policies dividends measured by dividend payout ratio (DPR) have significant impact on the company .Simultaneously variable the Return on equity of the company , leverage and policies dividends influential significantly on the company with R square value of 95,5 % and 4,5 % affected other variables.

Keyword:Return On Equity, leverage , dividend policy , value of enterprise

Abstrak. Tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yaitu peningkatan nilai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Return On Equity, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks JII periode 2014-2016 dengan analisis data sekunder menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* yang diukur menggunakan Debt to Total Asset Ratio (DAR) mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan Kebijakan Dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan variabel *Return On Equity, Leverage* dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai R square sebesar 95,5% dan 4,5% dipengaruhi variabel lainnya.

Kata kunci: *Return On Equity, Leverage, Kebijakan Dividen, Nilai perusahaan*

A. Pendahuluan

-Persaingan yang semakin tajam mengakibatkan perusahaan untuk memproduksi secara efisien bila ingin bersaing di era globalisasi seperti ini. Dalam hal ini manajer dituntut untuk meningkatkan produktivitas, kegiatan produksi, pemasaran dan strategi perusahaan untuk tetap memiliki keunggulan daya saing strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan.

Tujuan jangka panjang yang

seharusnya dicapai perusahaan yaitu peningkatan nilai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan)

yang sering disebut *agency problem* (Retno, 2012) Nilai perusahaan yang tinggi, menjadi harapan bagi para pemegang saham, karena semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang akan di terima oleh pemegang saham (Rakhimsyah, 2011:32).

.Perusahaan diharapkan mampu melakukan pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan secara tepat, karena setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang berdampak terhadap nilai perusahaan. Menurut Kasmir, (2012 : 151) Ratio solvabilitas atau *Leverage* merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivananya.

Hasnawati (2005) menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi merupakan kebijakan yang penting dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi dapat dikelompokkan kedalam investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. Keputusan investasi dipengaruhi oleh ketersediaan dana yang ada di perusahaan, investasi harus sejalan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga keputusan investasi dapat dikatakan berhasil jika keuntungan yang didapat perusahaan melebihi nilai investasinya.

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan, khususnya pembelanjaan internal. Hal ini terjadi karena besar kecilnya dividen yang dibayarkan perusahaan akan

mempengaruhi sumber dana internal perusahaan, yaitu laba ditahan, semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, semakin kecil laba ditahan dan sebaliknya. Penentuan besaran bagian laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan kebijakan manajemen perusahaan, serta akan mempengaruhi nilai perusahaan dan harga saham. Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *dividend payout ratio*, yaitu besarnya presentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Return on equity memberikan informasi pada para investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan menghasilkan laba (Aji dan Pangestuti, 2012:2). ROE merupakan variabel yang mempengaruhi harga saham secara langsung. .

Return on equity menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau memegang saham perusahaan.

Perusahaan dengan ROE tinggi akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena keuntungan yang akan mereka terima besar sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan (Riadi, 2011:3).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul “Pengaruh *Return On Equity*, *Leverage* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2014-2016).” Maka dari itu, peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas oleh

peneliti, yaitu : Bagaimana perkembangan *Return on Equity* pada perusahaan go public yang tergabung Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2014-2016, Bagaimana perkembangan *Leverage* pada perusahaan go public yang tergabung Jakarta Islamic Index (JII) periode 2014-2016, Bagaimana perkembangan Kebijakan Dividen pada perusahaan go public yang tergabung Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2014-2016, Bagaimana perkembangan Nilai Perusahaan pada perusahaan go public yang tergabung Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2014-2016 dan Sejauh mana pengaruh *Return On Equity*, *Leverage* dan Kebijakan Dividen secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan go public yang tergabung Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2014-2016.

B. Landasan Teori

Teori stakeholders mengatakan bahwa perusahaan tidak hanya sautu entitas yang beroperasi untuk kebutuhan sendiri tapi juga harus membagikan manfaat bagi stakeholders. Dengan seperti itu, kehadiran suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang dilakukan oleh stakeholders kepada perusahaan. Stakeholders merupakan semua pihak, internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi maupun dipengaruhi oleh perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung (Hadi, 2011).

Anthony dan Govindarajan (2007) mengemukakan teori keagenan adalah hubungan atau kontrak antara pemegang saham dan manajer. Prinsip utama teori ini adalah hubungan kerja antar pihak yang berwenang yaitu pemegang saham dengan pihak yang menerima wewenang yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerjasama.

Menurut Brigham dan Houston (2010) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan

untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

Kasmir (2015:114) mengatakan bahwa: “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.”

Return on equity adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri kasmir (2015:204). Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas (return on equity), yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham di bagi dengan total ekuitas pemegang saham. Brigham & Houston (2011:133)

Menurut Kasmir (2013:151) rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan :“rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)”.

Menurut James M. Reeve.dkk (2010 : 275) Dividen adalah aliran kas

yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Definisi umum dari dividen adalah bagian dari keuntungan atau laba bersih yang diberikan kepada pemegang saham (Djohanputro, 2008).

Dalam hubungannya dengan jumlah pajak yang dibayarkan, maka pembayaran dividen berbeda dengan pembayaran bunga karena dividen tidak dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan, melainkan dividen merupakan pembayaran yang diberikan kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan di dalam perusahaan (Syamsuddin, 2011).

Definisi nilai perusahaan menurut Brigham dan Ehrhardt (2004) nilai perusahaan merupakan nilai yang dapat ditentukan dari perbandingan hasil sebagai kinerja perusahaan, nilai perusahaan terlihat dari maksimalisasi kekayaan pemegang saham yang dimaksudkan untuk memaksimalkan harga saham perusahaan.

Menurut Vinola Herawati (2008: 7) salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Rasio ini dikembangkan oleh Profesor James Tobin (1967). Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental.. Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian adalah uji t test untuk data berpasangan

(*paired simple t-test*). Berikut merupakan hasil penelitian mengenai Analisis Regresi Berganda berikut:

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai perusahaan (Tobins'q) tahun 2014-2016 pada perusahaan-perusahaan di JII sebesar 5.540. Kemudian besarnya dari tiap variabel independent dapat dijelaskan bahwa:

Tabel 1. Uji *Paired Sample t-Test*

Kinerja Keuangan Perusahaan (*Risk Based Capital*) Asuransi Konvensional dengan Asuransi Syariah Periode 2014-2017

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	5.540	.781		
ROE	13.022	.850	.902	15.322	.000
DAR	.969	1.566	.030	2.619	.041
DPR	.648	.858	.100	1.920	.036

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber: *Data Diolah, SPSS 16*

1. Return On Equity mempunyai koefisien regresi 13.022 menyatakan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan nilai perusahaan (Tobinsq) sebesar 13.022
2. Debt to Total Asset Ratio (DAR) mempunyai koefisiensi regresi sebesar 0,969 menyatakan bahwa setiap peningkatan DAR sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan

- menurunkan nilai perusahaan (Tobinsq)
3. Dividend Payout Ratio (DPR) mempunyai koefisiensi regresi sebesar 0,648 menyatakan bahwa setiap peningkatan DAR sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan nilai perusahaan (Tobinsq) sebesar 0,648.

Hubungan Faktor yang mempengaruhi Return On Equity, Leverage dan Kebijakan Dividen secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan

1. Dapat dilihat pada table diatas Return On Equity (X1) t hitung memiliki nilai sebesar 15,322. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10% serta derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($30-4-1 = 25$), maka diperoleh t Tabel sebesar 1,708 Karena nilai t hitung bernilai negatif maka dilakukan uji t disisi kiri sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu $15,322 > 1,708$ Maka hal tersebut menunjukkan ada pengaruh antara variabel Return On Equity terhadap Nilai perusahaan (Tobin's Q)
2. Dapat dilihat pada table 4.11 Debt to Total Asset Ratio (X2) t hitung memiliki nilai sebesar 2,619. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10% serta derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($30-4-1 = 25$), maka diperoleh t Table sebesar 1,708. Karena nilai t hitung bernilai positif maka dilakukan uji t di sisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t Tabel yaitu $2,619 > 1,708$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada

- pengaruh antara variabel Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Nilai perusahaan (Tobin's Q)
3. Dapat dilihat pada table 4.11 Dividend Payout Ratio (X3) t hitung memiliki nilai sebesar 1,920. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 10% serta derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($30-4-1 = 25$), maka diperoleh t Tabel sebesar 1,708. Karena nilai t hitung lebih bernilai positif maka dilakukan uji t di sisi kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hiung lebih besar daripada t Tabel yaitu $1,920 > 1,708$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh anantara variabel Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Nilai perusahaan (Tobin's Q).
 4. hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 183.182 dan f tabel di dapat ($df = n-k-1$, maka $df = 30-4-1=25$) dengan penyebut $k = 4$, maka f tabel di dapat sebesar 2,76. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ($183.182 > 2,76$). Sedangkan ketentuan signifikasinya adalah 0,10 dapat dilihat pada tabel 4.12 nilai dari signifikasinya sebesar 0,001 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikansi 0,10.

Tabel 2. Anova
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	718.514	3	239.505	183.182	.000 ^a
Residual	33.994	26	1.307		
Total	752.508	29			

a. Predictors: (Constant), DPR, DAR, ROE

b. Dependent Variable: TOBINSQ

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,977 ^a	,955	,950	1.14345

a. Predictors: (Constant), ROE , DAR, DPR.

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai R Square sebesar 0,955. Jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 95,5%, kontribusi atau pengaruh variabel Return On Equity (X1), Debt to Total Asset Ratio (X2) dan Kebijakan Dividen (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) artinya adalah pengaruh variabel-variabel Return On Equity (X1), Debt to Total Asset Ratio (X2) dan Kebijakan Dividen (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 95,5%, sedangkan sisanya 4,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Return On Equity dari tahun ke tahun mengalami pergerakan yang hampir sama pada setiap perusahaan yaitu selalu mengalami penurunan dari 2014 sampai 2016. Terutama pada perusahaan PT.Bumi Serpong Damai (Tbk) yang memiliki nilai *Return On Equity* sebesar 21% pada tahun 2014, lalu 10% pada tahun 2015 dan 7% tahun 2016. Sementara perusahaan yang memiliki nilai *Return On Equity* yang mengalami fluktuatif salah satunya yaitu pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) dengan nilai sebesar 125% tahun 2014 lalu tahun 2015 sebesar 121% dan 2016

sebesar 136%. Semakin besar nilai return on equity maka tingkat pengembalian yang di harapkan investor juga besar. Semakin besar nilai return on equity maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan. Sehingga perusahaan yang memiliki profitable investment opportunities.

2. Perkembangan nilai Debt to Total Assets Ratio pada tahun 2014 dan 2015 mengalami peningkatan sementara 2015-2016 mengalami penurunan. Perkembangan Debt to Total Asset Ratio (DAR) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks JII pada tahun 2014 sampai dengan 2016 mengalami pergerakan yang fluktuatif. Rasio ini menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan presentase aset perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari risiko pada kreditor. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada asset guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.
3. Perkembangan nilai Dividend Payout Ratio, nilai rata-rata Dividen Payout Ratio pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan dan pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan. Perkembangan Dividen Payout Ratio pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks JII pada tahun 2014 sampai dengan 2016 mengalami pergerakan yang fluktuatif. semakin besar

dividend payout ratio semakin kecil porsi dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan.

4. Perkembangan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Nilai rata-rata Tobin's q dari tahun ke tahunnya mengalami penurunan. Perkembangan nilai perusahaan yang pada tahun 2014 sampai dengan 2016 mengalami pergerakan yang bervariasi. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi.
5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan

Ukuran Perusahaan yang di proksikan dengan (\ln Total asset), Leverage yang di proksikan dengan Debt to total asset ratio (DAR) dan Kebijakan Dividen yang di proksikan dengan Dividen Payout Ratio (DPR) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan Tobin's Q. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya bila jika dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan

kemampuan perusahaan memperoleh laba. Besar jumlah asset perusahaan dibiayai dengan total hutang akan meningkatkan jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada asset dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang di proksikan dengan \ln Total Asset memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar, ekspektasi investor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Secara Parsial

Leverage yang di proksikan dengan debt to total asset ratio (DAR) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan penggunaan hutang yang lebih banyak akan memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Hal tersebut berarti, jika perusahaan mampu menggunakan hutang dengan baik dan efisien maka penggunaan hutang dalam struktur modalnya akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Setiap perusahaan diharapkan mampu menggunakan hutang secara efisien sehingga mampu meningkatkan pendapatan perusahaan. Hal ini akan berdampak pada pendapatan perusahaan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan Secara Parsial

Kebijakan Dividen yang di proksikan dengan dividen payout ratio

(DPR) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Para investor lebih menyukai perusahaan yang membagikan dividen karena adanya kepastian tentang return atas investasinya. Semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik dan perusahaan yang dianggap memiliki kinerja yang baik akan dianggap menguntungkan, sehingga penilaian terhadap perusahaan tersebut akan membaik yang dapat tercermin dari tingkat harga saham perusahaan, dengan tingkat harga saham yang tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

E. Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, perlu dipertimbangkan untuk menggunakan periode penelitian lebih dari lima tahun agar hasilnya lebih dapat menjelaskan pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan. Serta melakukan penelitian dengan menambah variabel lain yang berkaitan erat dengan teori terhadap nilai perusahaan.

Bagi Perusahaan

Kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Pada akhirnya, ukuran perusahaan diikuti oleh karakteristik lain yang mempengaruhi struktur keuangan. Karakteristik lain tersebut seperti perusahaan sering tidak mempunyai staf khusus, tidak menggunakan rencana keuangan, dan tidak mengembangkan sistem akuntansi mereka menjadi suatu sistem manajemen.

Bagi Investor

Bagi investor, sebaiknya lebih cermat dalam memilih perusahaan tempat berinvestasi, khususnya lebih memerhatikan faktor-faktor dari utang, dan dividen perusahaan, karena faktor-faktor tersebut berpengaruh dan berkaitan dengan nilai perusahaan. Dengan harapan, investor tidak akan mengalami kerugian apabila berinvestasi.

Daftar Pustaka

- Agus Sartono. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFY Yogyakarta
- Brigham & Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen keuangan Buku 1* Edisi 11. Salemba Empat:Jakarta.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Hartono, Jogyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFY.
- Husnan, Suad. (2008). *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan Buku 1*. Edisi 4. BPFY. Yogyakarta.
- Ika Permanasari, Wien.2010."Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan".Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure* . "Journal of Financial Economics", Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp.305-360.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Sambora, Mareta Nurjin, Siti Ranggil Handayani, Sri Mangesti Rahayu.

2014. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 8 No. 1 Februari 2014